BIOSECURITY DAN SANITASI DI SUMBER TERNAK FARM KECAMATAN INSANA KABUPATEN TIMUR TENGAH UTARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti PAS Ganjil

Oleh:

NAMA	**: Filipo B. Bone Kali**
NIS	**: 0098.008.087.21**
KOMPETENSI KEAHLIAN	**: KEPERAWATAN HEWAN**

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN (SMK-PP) NEGERI KUPANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

BIOSECURITY DAN SANITASI DI SUMBER TERNAK FARM KECAMATAN INSANA KABUPATEN TIMUR TENGAH UTARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Nama	:	Filipo B. Bone Kali
NIS	:	0098.008.087.21
Kompetensi Keahlian	:	Keperawatan Hewan

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir Semester Ganjil di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kupang

Disetujui,

Pembimbing I

Ridvel S. Sembong, S.Pt., M.Pt
NIP. 19780408 200910 1 003

Pembimbing II

Luthfi Retriansyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19910824 201403 1 001

Penguji I

drh. Luh Made Destriyana, M.Si
NIP. 198812152 01902 2 002

Penguji II

Daniel D. Sogen, S.Pd
NIP. 19860305 202221 1 023

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP
NIP. 19631231 199803 1 056

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan pertolonganNya sehingga saya dapat menyelesaikan PKL dan penyusunan laporan PKL ini dengan Judul "**SANITASI DAN BIOSECURITY".**

Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan serta doa yang telah di berikan kepada saya selama melaksanakan kegiatan ini, kepada :

1. Kepala Sekolah SMK PPN Kupang, Bapak Ir. Stepanus Bulu, MP
2. Pembimbing pertama, Ridvel S. Sembong, S.Pt., M.Pt dan Pembimbing kedua, Luthfi Retriansyah, S.Pd., M.Pd
3. Panitia pelaksanaan PKL SMK PPN Kupang
4. Kedua Orang Tua yang sudah mendukung dalam doadan selalu memberi dukungan semangat
5. Pimpinan Sumber Ternak Farm, Bapak Rio Hartanto yang sudah memberikan fasilitas dalam melakukan PKL.

Penulis merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman.untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Kupang, November 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 1
1.3 Manfaat 2
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan 3
BAB II PELAKSANAAN PKL
2.1 Uraian Kegiatan PKL 4
2.2 Membersihkan kandang 6
2.3 Memberi makan ternak babi 6
2.4 Memberikan disinfektan 6
2.5 Pemberian vitamin, vaksin, dan pemberian obat 7
BAB III PENUTUP
3.1 Kesimpulan 10
3.2 Saran 10
DAFTAR PUSTAKA **12**
LAMPIRAN **13**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Sumber Ternak Farm 8
Gambar 2. Sekop 13
Gambar 3. Sikat 13
Gambar 4. Ember 14
Gambar 5. Cangkul 14
Gambar 6. Kereta dorong 14
Gambar 7. Desinfektan 15

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah proses penerapan pengetahuan atau kompetensi yang didapatkan dari dunia pendidikan ke dunia kerja secara di mana pemagang bisa memahami sistem kerja dunia profesioanal yang sebenarnya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan tujuan yaitu sebagai ajang untuk mempersiapkan para pelajar untuk masuk ke dunia kerja dan bisa memberi keterampilan yang dibutuhkan perusahaan nantinya. Adapun manfaat melakukan kegiatan PKL yaitu, membuka wawasan serta pengalaman di dunia kerja, menumbuhkan rasa percaya diri, dan juga melatih dan menunjang skill yang telah di pelajari di sekolah untuk di terapkan di lingkungan kerja sehingga siswa siap bekerja di dunia usaha setelah lulus sekolah nanti.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan PKL oleh SMK PP Negeri Kupang sangat membantu dan bermanfaat bagi para siswa siswinya. Mereka bisa belajar banyak hal di tempat PKL yang belum didapat di dunia pendidikan terkait dengan jurusan yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Pelaksanaan kegiatan PKL yang saya lakukan di Sumber Ternak Farm sangat sesuai dengan jurusan yang saya tempuh. Di tempat PKL saya banyak belajar tentang berbagai hal yang bisa menunjang ilmu kejuruan yang dimiliki.

Dalam kegiatan PKL ini judul yang saya ambil adalah '**Sanitasi Dan Biosecurity Pada Sumber Ternak Farm Kecamatan Kabupaten Timor Tengah Utara'** karena sangat menarik untuk dipelajari ,dan juga sebagai bentuk pertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan PKL.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Peternakan Babi Sumber Ternak Farm antara lain:

1. Bertujuan untuk memperoleh wawasan tentang pengalaman terkait Sanitasi Dan Biosecurity Pada Sumber Ternak Farm Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara pada ternak babi.
2. Bertujuan untuk memperoleh pengalaman dari pekerjaan nyata yang dilakukan sesuai disiplin ilmu yang diperoleh di bangku sekolah (sesuai kompetensi Keahlian).
3. Dapat mengetahui bagaimana cara melakukan penanganan terkait Sanitasi Dan Biosecurity pada ternak babi dengan baik dan benar sehingga bisa mencegah penyakit pada ternak babi dan perlu adanya pengawasan dan resep dokter hewan dalam penggunaan obat hewan.

1.3 Manfaat PKL

1.3.1. Bagi Siswa

Kegunaan yang diperoleh setelah melakukan praktik kerja lapanganbagi siswa antara lain:

1. Menambah pengalaman serta wawasan tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Meningkatkan wawasan bersosialisasi dengan ruang lingkup kerja.
3. Memperoleh pengalaman dalam menghadapi suatu masalah pekerjaan serta dapat meningkatkan kemampuan menyelesaian masalah yang dihadapi.
4. Memperoleh ilmu sesuai dengan bidang kompetrensi yang diingikan terkait sanitasi kandang.
5. Manfaat dari pelaksanaan kegiatan PKL ini adalah agar siswa/i bisa mendapatkan ilmu, pengalaman serta memahami dengan baik terkait dengan Sanitasi Dan Biosecurity Pada Sumber Ternak Farm Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara pada ternak babi.

1.3.2. Bagi Sekolah

Kegunaan yang diperoleh setelah melakukan praktik kerja lapanganbagi Sekolah antara lain:

1. Melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat

meningkatkan hubungan kemitraan dengan perusahaan terkait.

2. Menciptakan calon-calon tenaga kerja yang berkualitas serta siap untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya sesuai dengan ilmu yang telahdidapati.

1.3.3. Bagi Instansi Terkait

Kegunaan yang diperoleh setelah melakukan praktik kerja lapanganbagi Instansi / Perusahaan antara lain:

1. Memperoleh tenaga kerja yang memiliki skill sesuai dengan bidang yangdiusahakan.
2. Penghematan waktu dan tenaga kerja yang ada pada perusahaan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Peternakan Babi Sumber Ternak Farm dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yaitu mulai dari tanggal 7 Agustus sampai dengan 30 September 2023.

Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang penulis lakukan yaitu di Peternakan Babi Sumber Ternak Farm, yang berlokasi di desa Tapenpah, Kecamatan Insana, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Jarak antara SMK PPN Kupang dengan Perusahaan Sumber Ternak Farm ± 176 km seperti yang tertera pada gambar 1 sebagai berikut:

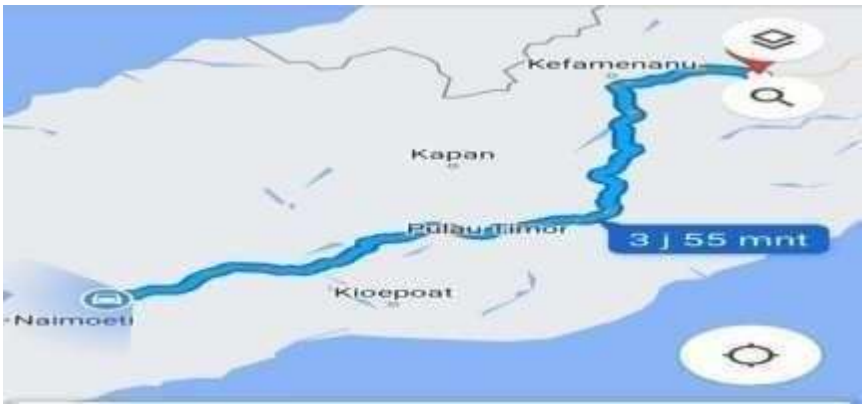

Gambar 1. Denah Lokasi Sumber : Google Maps Tahun 2023

BAB II
PELAKSANAAN PKL

2.1 Uraian Kegiatan PKL

2.1.1 *Biosecurity*

Dalam peternakan babi, *Biosecurity* merupakan upaya perlindungan terhadap kelompok ternak babi terhadap masuk dan menyebarnya agen penyakit ke dalam peternakan termaksud penyakit virus, bakteri, jamur maupun parasite (Zainudin & Wibawan, 2007). Tujuan dari *Biosecurity* adalah mencegah semua kemungkinan penularan dengan peternakan tertular dan penyebaran penyakit. Penerapan *Biosecurity* pada Peternakan dan Pembibitan Sumber Ternak sudah sesuai dengan standar yaitu terdapat pagar yang membatasi peternakan dan lingkungan luar. Komponen yang meliputi *Biosecurity* menurut Dewi (2017) yaitu :

a. Isolasi

Isolasi merupakan suatu tindakan untuk mencegah kontak diantara hewan pada suatu area atau lingkungan (Sosroamidjojo, 1997). Tindakan yang paling penting dalam pengendalian penyakit yaitu meminimalkan pergerakan hewan dan kontak dengan hewan yang baru datang. Tindakan lain yaitu memisahkan ternak berdasarkan kelompok umur atau kelompok produksi serta memisahkan hewan yang sakit dari hewan yang sehat. Fasilitas yang digunakan untuk isolasi harus dalam keadaan bersih. Dalam peternakan tersebut terdapat 2 kandang isolasi yang akan digunakan apabila ada babi yang diduga sakit sehingga babi tersebut akan dipindahkan ke kandang isolasi dan dilihat gejala dalam beberapa hari.

b. Kontrol lalu lintas

Kontrol lalu lintas merupakan suatu tindakan pencegahan penularan penyakit yang dibawa oleh alat angkut, hewan selain ternak, dan pengunjung (Sosroamidjojo, 1997).. Kontrol lalu lintas ini bertujuan untuk menghentikan atau meminimalkan kontaminasi pada hewan, pakan dan

peralatan yang digunakan. Di peternakan babi ini sendiri ada beberapa tindakan kontrol lalu lintas yang telah diterapkan seperti adanya pagar yang membatasi peternakan dengan lingkungan luar, terdapat 2 pagar yaitu pagar untuk para petugas akan masuk dan keluar setelah melakukan kegiatan, serta pagar untuk pengambilan pakan ternak, desinfeksi terlebih dahulu kendaraan yang akan masuk ke wilayah peternakan baik kendaraan pembeli, ataupun kendaraan untuk pengantaran kebutuhan peternakan (pakan, alat, dll), serta pembatasan terhadap tamu yang akan membeli ternak dimana pembeli hanya bisa berada di luar pagar. Desinfektan yang digunakan untuk menyemprot kendaraan yang masuk adalah Zaldes yang mengandung benzalkonium chloride berfungsi untuk membasmi kuman pada hewan, kandang dan peralatan.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan penerapan *Biosecurity* menurut Zainudin & Wibawan (2007) antara lain:

1. *Biosecurity* merupakan benteng pertama dalam usaha pencegahan penyakit.
2. *Biosecurity* menjaga kesehatan ternak dengan memperkecil resiko terkena penyakit.
3. Mendeteksi secara dini adanya wabah penyakit.
4. Menjaga pertumbuhan ternak agar tetap baik dengan rasio konversi pakan yang baik pula (efisiensi pakan, waktu dan tenaga).
5. Menekan biaya kesehatan ternak menjadi lebih murah. Karena jika ternak sudah terserang penyakit, maka biaya untuk pengobatan akan lebih besar, belum lagi kerugian yang harus ditanggung peternak misalnya karena peternak harus memperpanjang masa istirahatnya untuk memutus rantai penyakit.
6. Memperoleh hasil/produk yang bagus, karena *Biosecurity* menciptakan lingkungan yang kondusif bagi ternak untuk berproduksi.
7. Jika ternak dapat berproduksi dengan baik,maka keuntungan sudah pasti didapatkan.

Beberapa tanda lemahnya *Biosecurity* di sebuah peternakan antara lain:

1. Masuknya penyakit yang belum pernah ada di peternakan tersebut,
2. Penyakit yang ada di peternakan tersebut tidak juga hilang dan cenderung berulang, atau
3. Dua-duanya ada di peternakan tersebut.

Menurut Zainuddin dan Wibawan (2007), penerapan *Biosecurity* berdasarkan prinsip supaya penyakit tidak masuk kedalam peternakan dan peternakan tidak membawa penyakit keluar peternakan. Jika kegiatan *Biosecurity* dilaksanakan secara baik dan benar maka produktivitas ternak, efisiensi ekonomi dan produksi akan tercapai. Sebagai bagian dari sistem manajemen, maka *Biosecurity* memainkan peranan sangat penting dalam rangka menjaga status kesehatan ternak karena tiap-tiap prosedur *Biosecurity* baik pada kandang maupun peralatan kandang berupaya menjauhkan ternak dari infeksi maupun kontaminasi bakteri penyebab penyakit sehingga dapat mencegah kejadian penyakit.Prinsip *Biosecurity* adalah mencegah masuknya, replikasi dan penyebaran penyakit di dalam populasi dan keluar populasi.

c. Pelaksanaan Desinfeksi

Disinfeksi merupakan tindakan pencucihamaan secara tepat dan cermat terhadap :

1. Tempat pakan/minum
2. Peralatan
3. Pakaian pekerja kandang
4. Kendaraan
5. Bak penampungan kotoran

Biosecurity merupakan upaya pertahanan pertama untuk pengendalian wabah dan bertujuan untuk mencegah semua kemungkinan penyebaran penyakit.

Pemelihara ternak babi, perlu melakukan desinfeksi kandang dan peralatan, kandang-kandang dibersikan dan didesinfeksi secara berkala atau

teratur selama 2 kali dalam seminggu, disamping itu juga ternak babi wajib dimandikan 1 sampai 2 kali dalam sehari tergantung suhu udara.

Penerapan *Biosecurity* di Sumber Ternak Farm dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang tidak mahal tetapi dapat dilakukan secara sederhana namun konsisten. Disenfektan dilakukan 2 kali dalam seminggu dengan menggunakan air dan campuran vixal dan cairan zaldes dicampurkan kedalam air 20 liter yang siap digunakan.

Biosecurity sebagai prosedur pengamanan awal sebelum vaksinasi. Untuk itu, Sumber Ternak Farm memperhatikan dengan seksama terkait penerapan biosecurity sehingga ternak terhindar dari berbagai masalah penyakit, ternak tetap sehat dan nyaman tinggal di peternakan sehingga produktivitas ternak akan maksimal. Penerapan *Biosecurity* di Sumber Ternak Farm menjadi sebuah keharusan guna mencapai keuntungan yang lebih di dalam sebuah usaha peternakan, disamping itu juga untuk mencegah terjadinya outbreak penyakit dalam sebuah wilayah.

2.1.2 Sanitasi

Menurut Nugroho (1990), sanitasi merupakan tindakan pencegahan masuknya agen penyakit. Sanitasi pekerja pada peternakan dilakukan pada pagi dan sore hari. Sebelum masuk, pekerja akan disemprot desinfektan pada seluruh tubuh, wajib memakai sepatu boot serta wajib mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan. Pada bagian depan pagar juga terdapat desinfektan yang digunakan pekerja untuk mencuci sepatu boot sebelum masuk kandang agar meminimalisir kontaminasi. Sanitasi kandang yang dilakukan yaitu mengangkat feses menggunakan sekop dan gerobak dan membuangnya pada tempat pembuangan yang telah ada kemudian pembersihan tempat pakan dan kandang menggunakan air bersih dan detergen. Sanitasi kandang ini dilakukan pada pagi dan sore hari.

a) Tujuan

Tujuan sanitasi ini di lakukan untuk menagani peralatan makanan dan penceghan bakteri yang menempel pada ternak, serta

mengetahui dan memahami prinsip sanitasi dan biosekurity pada ternak babi. (Sihombing, 1997)

b) Manfaat sanitasi

Dengan menerapkan sanitasi kandang diharapkan akan diperoleh manfaat menurut Sihombing (1997) sebagai berikut:

1. Mencegah serangan penyakit pada hewan ternak,
2. Menekan biaya pengobatan hewan ternak,
3. Menjaga kesehatan hewan dan meningkatkan daya tahan tubuhnya,
4. Meningkatkan napsu makan ternak, sehingga berat badannya selalu terjaga,
5. Kondisi kandang dan lingkugan kerja yang bersih dan nyaman bagi peternakan.

c) Alat/Bahan

Ada beberapa peralatan dan fungsi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sanitasi kandang di Sumber Ternak Farm antara lain :

1. Sekop.

Gambar 2. Sekop.

Alat ini di gunakan untuk membersihkan selokan/ pembuagan yang di penuhi kotoran ternak babi.

2. Sikat.

Gambar 3. Sikat

Sikat ini berfungsi untuk membersihkan kotoran yang menempel pada ternakan babi.Biasanya di lakukan seminggu sekali.

3. Ember/selang.

Gambar 4. Ember

Alat ini biasanya digunakan juga untuk membantu megeluarkan kotoran yang sudah di penuhi got/pembuagan ternak babi.dan dibantu dengan selang.

4.Cangkul

Gambar 5. Cangkul

Cangkul berfungsi untuk mengaruk/ membersihkan kandang ternak, Alat ini juga bisa digunakan untuk membesihkan got/ pembuagan ternak.

5. Kereta dorong.

Gambar 6. Kereta dorong

Kereta dorong berfungsi untuk membuang kotoran ternak yang sudah di besihkan dari kandang ternak.

6. Disinfektan.

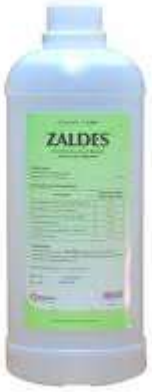

Gambar 7. Disinfektan

Desinfektan ini berfungsi untuk membunuh/ mencegah bakteri yang menempel pada kandang ternak.dan bahan ini bisa juga digunakan untuk menyemprot ternak babi.

d) Pelaksanaan

Aktifitas sanitasi di Sumber Ternak Farm yaitu membersihkan kandang menggunakan selang air, sapu dan besi garuk, sekop dan gerobak dilakukan 2 kali setiap hari yaitu pagi dan sore hari guna mencegah masuknya penyakit dan menjaga kandang tetap bersih.

BAB III
PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Peternakan Sumber Ternak Farm, penulis mengambil kesimpulan bahwa adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberi gambaran umum tentang dunia kerja di Perusahaan Peternakan Babi Sumber Ternak Farm, pengetahuan dalam hal melakukan sanitasi dan *Biosecurity* kandang, mengatasi masalah lingkungan kerja, melatih sikap dan perilaku baik dalam lingkungan kerja maupun didalam lingkungan masyarakat.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyarankan mengenai diperlukannya sanitasi kandang dan *biosecurity* yang lebih bersih dan ketat, agar ternak tidak dapat diserang oleh penyakit seperti, Scabies, ASF dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, G. 2017. *Materi Ilmu Ternak Babi*. Denpasar: Fakultas Peternakan Universitas Udayana.

Nugroho, E.W. I. 1990. *Beternak Babi*. Semarang : Eka Offset.

Sihombing, D.T.H., 1997. *Ilmu Ternak Babi*. Penerbit Gadjah Mada University. Press. Yogyakarta.

Sosroamidjojo, S.M. 1977. *Ternak Potong dan Kerja*. Jakarta : CV Yasaguna.

Zainuddin dan Wibawan. 2007. *Penerapan Biosecurity*. Bab 1 18741021 - Hafid Nur Ahmadi.pdf (polinela.ac.id). diakses pada tanggal 11 Desember 2022

LAMPIRAN

JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/Tgl	Kegiatan
Senin 8/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang ➢ Pengenalan kandang dan aturan aturan yang di pakai ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.
Selasa 9/8/2022	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore). ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi. ➢ Pemotongan ekor pada anak babi pada umur 2 minggu ➢ Penyuntiktan suplemen darah (ferdex) pada anak babi umur 1 minggu.
Rabu 10/08/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang dan sterilisasi kandand dengan superkiler ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi. ➢ Penyuntikan B-kompleks

Kamis 11/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.
Jumat 12/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi. ➢ Penampungan semen pada babi pejantan. ➢ Inseminasi buatan (IB)
Sabtu 13/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi. ➢ Penaganan partus.
Minggu 14/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.
Senin 15/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang.

	➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.
Selasa 16/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.
Rabu 17/8/202	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.
Kamis 18/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.
Jumat 19/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.

Sabtu 20/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore)
	➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi. ➢ Melakukan kastarasi pada babi umur 2 minggu.
Minggu 21/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi. ➢ Penyuntikan biodin
Senin 22/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.
Selasa 23/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.

Rabu 24/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi. ➢ Penaganan partus.
Kamis 25/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang.
	➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.
Jumat 26/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.
Sabtu 27/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.

Minggu 28/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi. ➢ Penaganan kelahiran (partus)
Senin 29/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.
Selasa 30/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang.
	➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi
Rabu 31/8/2023	➢ Sterilisasi sebelum masuk kandang. ➢ Pembersihan kandang/sanitasi (pagi, sore) ➢ Pencampuran dan pemberian pakan pada ternak babi.

Lampiran 2

Kegiatan Biosecurity di Sumber Ternak Farm